



Implementasi Perpustakaan Digital di SMKN 7 Yogyakarta

Eko Nosariyanto^{1*)}, Indah Wijaya Antasari²

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan/Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

²Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi/UIN Saizu, Purwokerto, Indonesia

^{*)}Korespondensi: 042507829@ecampus.ut.ac.id

Article history:

Submit: Desember, 2024; Diterima: Desember, 2024; Diterbitkan: Desember, 2024.

Abstrak

Perpustakaan digital merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem perpustakaan digital di SMKN 7 Yogyakarta guna mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Metode yang digunakan mencakup analisis kebutuhan, pengembangan perangkat lunak berbasis web, pelatihan pengguna, serta evaluasi sistem. Hasil implementasi menunjukkan bahwa perpustakaan digital ini memudahkan siswa dan guru dalam mengakses koleksi buku secara daring, mempercepat proses pencarian informasi, serta meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, sistem Digital ini juga mendukung pengelolaan administrasi perpustakaan secara lebih efisien, seperti pengolahan data koleksi dan peminjaman. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi dan literasi digital, yang diatasi melalui peningkatan fasilitas TIK dan pelatihan pengguna. Secara keseluruhan, perpustakaan digital memberikan dampak positif terhadap pengelolaan perpustakaan di SMKN 7 Yogyakarta serta berpotensi menjadi model bagi sekolah lain dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan.

Kata kunci: Perpustakaan Digital, SMKN 7 Yogyakarta, Akses Informasi, Literasi Digital, Digitalisasi Pendidikan

Abstract

The digital library is an innovation in the education sector aimed at enhancing efficiency and accessibility to information. This study focuses on implementing a digital library system at SMKN 7 Yogyakarta to support more modern and effective learning processes. The methodology includes needs analysis, web-based software development, user training, and system evaluation. The implementation results demonstrate that the digital library facilitates easier access to book collections for students and teachers, accelerates information retrieval, and increases students' reading interest. Furthermore, the system supports more efficient library administration, such as collection management and loan processing. Challenges faced include limited technological infrastructure and digital literacy, which were addressed by improving ICT facilities and conducting user training. Overall, the digital library positively impacts library management at SMKN 7 Yogyakarta and has the potential to serve as a model for other schools in navigating the era of educational digitalization.

Keywords: Digital Library, SMKN 7 Yogyakarta, Information Access, Digital Literacy, Education Digitalization

PENDAHULUAN

Transformasi digital di sektor pendidikan merupakan langkah strategis untuk menghadapi tantangan pembelajaran modern. Salah satu inovasi yang menonjol adalah perpustakaan digital, yang menjawab kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan luas, terutama di tengah keterbatasan perpustakaan fisik. Sebagaimana dijelaskan oleh Styawati (2023), perpustakaan digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja, sehingga mengatasi hambatan geografis dan waktu dalam pembelajaran.

Namun, di balik manfaatnya, implementasi perpustakaan digital menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Literasi digital siswa yang belum merata, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kebutuhan pelatihan pustakawan merupakan masalah yang sering muncul, seperti yang disebutkan oleh Zohriah (2017). Hal ini menunjukkan perlunya kajian mendalam untuk memahami bagaimana perpustakaan digital dapat diintegrasikan secara efektif dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai efektivitas perpustakaan digital dalam konteks pendidikan kejuruan di Indonesia.

SMKN 7 Yogyakarta dipilih sebagai objek kajian karena sekolah ini telah mengadopsi perpustakaan digital sebagai bagian dari upaya mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, SMKN 7 Yogyakarta memiliki keunikan dalam penerapan perpustakaan digital yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran dan pengelolaan sekolah, sehingga dapat menjadi model bagi sekolah lain. Penelitian ini juga menilai sejauh mana perpustakaan digital di sekolah ini memberikan dampak terhadap peningkatan literasi digital siswa dan mendukung pembelajaran mandiri serta kolaboratif.

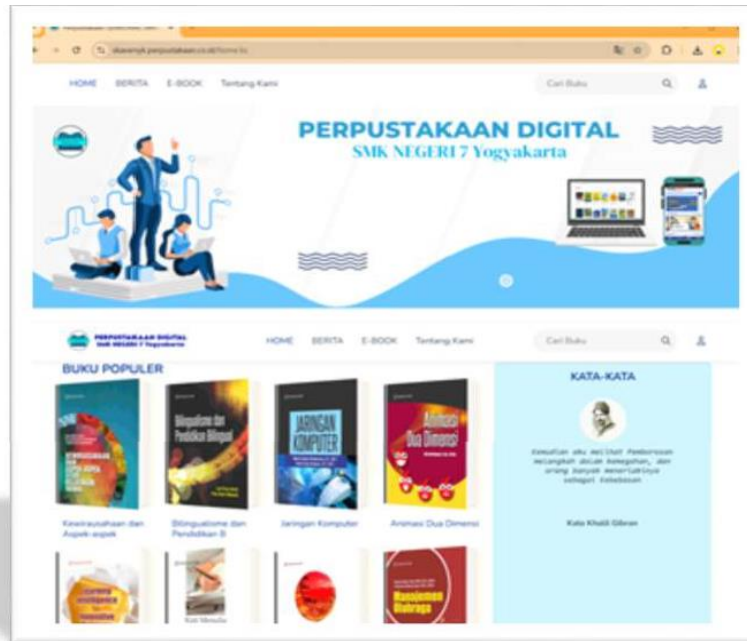
Berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Antasari (2017) yang berfokus pada layanan *bookless*, atau Siyasih (2021) yang menyoroti sistem pengelolaan koleksi digital, penelitian ini menekankan pada analisis holistik implementasi perpustakaan digital di sekolah kejuruan. Fokus penelitian ini mencakup evaluasi dampaknya terhadap literasi siswa, analisis tantangan yang dihadapi, serta identifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, khususnya di lingkungan pendidikan kejuruan.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kepala Perpustakaan, Wakil Kepala Sekolah dari berbagai bidang, guru, dan siswa, untuk memahami manajemen, pemanfaatan, serta tantangan perpustakaan digital. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pedoman yang dirancang untuk mengevaluasi kualitas layanan, efektivitas dalam pembelajaran, serta hambatan teknis dan administratif. Hasil analisis dilakukan secara tematik dengan proses transkripsi, identifikasi tema, koding, dan penyajian narasi deskriptif yang didukung oleh kutipan responden. Temuan ini memberikan wawasan mendalam untuk merekomendasikan strategi pengembangan perpustakaan digital di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi perpustakaan digital di SMKN 7 Yogyakarta dan dampaknya terhadap literasi siswa serta pembelajaran. Halaman Perpustakaan Digital dapat diakses melalui link website berikut: <https://skavenyk.perpustakaan.co.id/home.ks>. Di bawah ini adalah tampilan dari Perpustakaan Digital SMKN 7 Yogyakarta.



Gambar 1. Tampilan halaman utama Perpustakaan Digital SMKN 7 Yogyakarta

Berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, guru, dan siswa sebagai pemustaka, beberapa temuan utama.

Kualitas dan Pengelolaan Perpustakaan Digital

Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan menunjukkan bahwa perpustakaan digital di SMKN 7 Yogyakarta telah berjalan dengan baik dengan indikator meningkatnya jumlah pengunjung atau penggunaan, meskipun masih ada beberapa tantangan terkait infrastruktur dan pelatihan untuk pustakawan. Kepala perpustakaan menekankan pentingnya pemeliharaan sistem dan pembaruan koleksi digital secara berkala. Hal ini sejalan dengan temuan Styawati (2023), yang menyoroti pentingnya akses yang fleksibel dan mudah ke sumber informasi bagi siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Saat ini, koleksi buku digital di Perpustakaan Gemilang SMKN 7 Yogyakarta masih tergolong minim, dengan jumlah 59 koleksi buku. Hal ini membatasi pilihan bacaan bagi pemustaka, sehingga mereka tidak memiliki banyak referensi untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan ilmu. Upaya peningkatan jumlah dan variasi koleksi sangat dibutuhkan agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa dan tenaga pendidik, sekaligus mendorong budaya literasi di lingkungan sekolah.

[illegible]

Gambar 2. Tampilan halaman Daftar koleksi buku digital di menu administrator Perpustakaan Digital SMKN 7 Yogyakarta

Integrasi dengan Kurikulum dan Pembelajaran

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menjelaskan bahwa perpustakaan digital di SMKN 7 Yogyakarta telah diintegrasikan ke dalam kurikulum dengan tujuan memberikan referensi tambahan bagi siswa. Perpustakaan digital ini dirancang untuk mendukung kebutuhan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan riset lebih mendalam, seperti Ekonomi, Akuntansi, dan Komputer. Dengan adanya akses ke koleksi digital ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis data, dan memperluas wawasan mereka di luar materi pembelajaran di kelas. Namun, dalam praktiknya, beberapa guru merasa bahwa pemanfaatan perpustakaan digital masih jauh dari optimal.

Beberapa guru yang diwawancarai mengamati bahwa belum semua siswa memahami cara menggunakan platform ini dengan efektif. Beberapa siswa bahkan tidak menyadari potensi besar yang dimiliki oleh perpustakaan digital sebagai sumber pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, sejumlah guru mengusulkan agar pihak sekolah meningkatkan upaya sosialisasi mengenai keberadaan dan manfaat perpustakaan digital ini. Selain itu, pelatihan khusus juga diharapkan dapat diberikan kepada siswa agar mereka lebih terampil dalam menjelajahi platform, mencari referensi yang relevan, dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada.

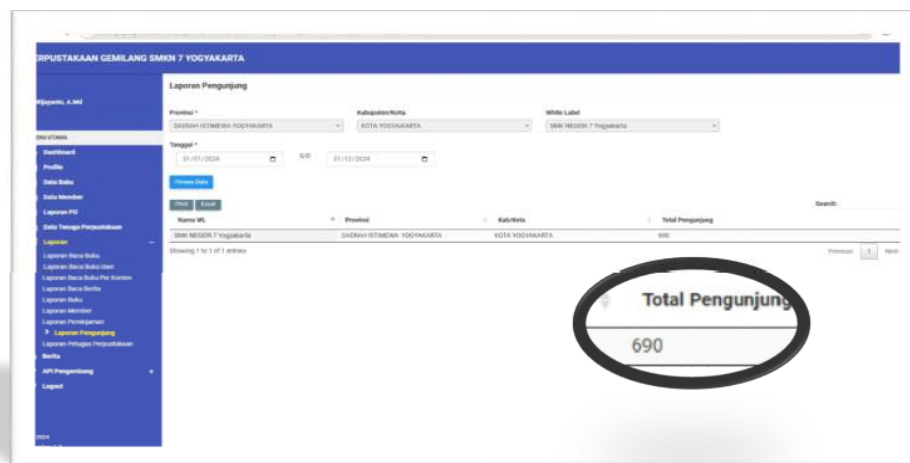
Tidak hanya untuk siswa, para guru juga menyarankan agar pelatihan serupa diadakan bagi tenaga pendidik. Dengan demikian, para guru dapat lebih percaya diri dalam membimbing siswa untuk menggunakan perpustakaan digital sebagai bagian dari metode pembelajaran. Jika perpustakaan digital ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, bukan hanya siswa yang mendapatkan keuntungan, tetapi juga kualitas pembelajaran di sekolah secara keseluruhan dapat meningkat.

Dampak pada Literasi Siswa

Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan menunjukkan bahwa perpustakaan digital berkontribusi dalam meningkatkan literasi informasi siswa. Dengan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber belajar digital, siswa dapat mengembangkan keterampilan mencari dan menganalisis informasi. Namun, meskipun ada peningkatan minat baca di kalangan siswa, ada juga tantangan terkait dengan kemampuan literasi digital yang bervariasi antar siswa. Hal ini sesuai dengan temuan Antasari (2021) yang menunjukkan bahwa keberhasilan

pemanfaatan layanan perpustakaan digital sangat bergantung pada tingkat literasi digital pengguna.

Dengan jumlah pengunjung sebanyak **690 orang**, perpustakaan SMKN 7 Yogyakarta telah menjadi salah satu pusat literasi yang mendukung proses belajar siswa. Namun, untuk membangun budaya literasi yang lebih kuat, dibutuhkan komitmen bersama dari seluruh pihak sekolah dalam menciptakan program yang menarik, inovatif, dan berkelanjutan. Literasi yang baik akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri yang menjadi bekal penting di era globalisasi. Melalui penguatan literasi, SMKN 7 Yogyakarta tidak hanya mencetak siswa yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga membentuk generasi yang gemar membaca, berpikir cerdas, dan siap menghadapi tantangan masa depan.



Gambar 3. Tampilan halaman laporan pengunjung koleksi buku digital di menu administrator Perpustakaan Digital SMKN 7 Yogyakarta

Keterlibatan Komunikasi dan Promosi

Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas menjelaskan bahwa promosi mengenai keberadaan perpustakaan digital masih terbatas pada pengumuman di papan informasi dan media sosial sekolah. Ia menekankan pentingnya strategi promosi yang lebih efektif, seperti melalui kegiatan literasi informasi, untuk menarik lebih banyak siswa menggunakan layanan perpustakaan digital. Menurut Antasari (2017), promosi layanan digital dapat meningkatkan kesadaran pengguna dan mendorong pemanfaatan yang lebih maksimal.

Infrastruktur dan Akses Teknologi

Menurut Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, meskipun infrastruktur untuk mendukung perpustakaan digital sudah cukup memadai, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas server dan memastikan koneksi internet yang lebih stabil. Hal ini diungkapkan seiring dengan adanya beberapa siswa yang mengalami kendala teknis saat mengakses platform digital yang telah disediakan. Masalah ini dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran yang berbasis teknologi, yang diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pernyataan ini mencerminkan pentingnya kesiapan infrastruktur dalam mendukung implementasi teknologi pendidikan yang efektif, sebagaimana dijelaskan oleh Zohriah (2017). Dalam konteks pendidikan, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna, namun pemanfaatannya akan sia-sia jika infrastruktur yang mendukungnya tidak memadai. Peningkatan

kapasitas server dan koneksi internet yang lebih stabil bukan hanya merupakan langkah teknis, tetapi juga investasi dalam kualitas pendidikan yang akan dirasakan langsung oleh siswa.

Lebih jauh lagi, kesiapan infrastruktur ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pelatihan bagi guru dan siswa dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi. Tanpa pemahaman yang memadai, teknologi yang ada justru bisa menjadi hambatan. Oleh karena itu, selain memperbaiki infrastruktur, penting juga untuk menyediakan pelatihan yang terus-menerus agar pengguna dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal.

Pengalaman Pengguna dari Siswa

Wawancara dengan Siswa menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar merasa puas dengan kemudahan akses ke materi pembelajaran, ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem digital. Beberapa siswa mengusulkan agar platform perpustakaan digital dilengkapi dengan tutorial yang lebih mudah diakses. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya memberikan dukungan teknis yang memadai kepada pengguna, sesuai dengan temuan Dewi (2019) yang mengingatkan pentingnya menyediakan panduan penggunaan dalam layanan perpustakaan digital.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi perpustakaan digital di SMKN 7 Yogyakarta memberikan dampak positif terhadap literasi dan pembelajaran siswa, meskipun ada beberapa tantangan terkait dengan infrastruktur dan keterampilan digital siswa. Untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu dilakukan pelatihan lebih lanjut bagi siswa dan guru, serta penguatan promosi dan dukungan teknis agar semua pihak dapat memanfaatkan perpustakaan digital dengan lebih optimal.

SIMPULAN

Implementasi perpustakaan digital di SMKN 7 Yogyakarta telah mendukung literasi siswa dan pembelajaran dengan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi siswa dan guru melalui fleksibilitas waktu dan tempat. Meski menunjukkan hasil positif dalam pembelajaran mandiri dan kolaboratif, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital, serta perlunya pelatihan pengguna masih perlu diatasi. Integrasi dengan kurikulum berbasis teknologi juga sudah berjalan, namun diperlukan peningkatan sosialisasi dan pemahaman layanan, serta dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas perpustakaan digital.

Upaya untuk mendukung keberlanjutan perpustakaan digital di SMKN 7 Yogyakarta memerlukan peningkatan infrastruktur seperti penguatan server dan koneksi internet untuk mengatasi kendala teknis. Pelatihan literasi digital bagi siswa dan guru juga sangat penting guna memaksimalkan pemanfaatan layanan. Selain itu, promosi melalui kegiatan literasi informasi dan media sosial perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran pengguna. Fitur pengguna, seperti tutorial yang mudah diakses dan sistem pencarian yang lebih ramah pengguna, juga harus disempurnakan. Kolaborasi yang sinergis antara kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, pustakawan, dan teknisi menjadi kunci untuk memastikan manfaat perpustakaan digital dapat dirasakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahwani, C. P. N. (2022). Pemanfaatan SLiMS 9 Bulian Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Pagelaran Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan. <http://digilib.unila.ac.id/66555/>
- Antasari, I. W. (2017). *Analisis Promosi Layanan Bookless di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informas*, 1(1), 45-60. DOI: <https://doi.org/10.29240/tik.v1i1.208>
- _____. (2017). Membuat Website/blog profesional sebagai sarana penyebaran informasi sekolah. *Media Pustakawan*, 24(2), 25–30. <https://doi.org/10.37014/medpus.v24i2.10>
- _____. (2017). Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Pustakaloka*, 9(1), 127–146. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v9i1.933>
- _____. (2017). Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Bookless di Perpustakaan lain Purwokerto. *Pustakaloka*, 9(2), 239–254. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v9i2.1088>
- _____. (2020). *Layanan Penelusuran Kompleks Berbasis Teknologi Informasi Di Perpustakaan*. AL-MA'MUN: Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi, 1(1), 1-10. DOI: <https://doi.org/10.24090/jkki.v1i1.4049>
- _____. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memanfaatkan Layanan Penelusuran*.
- Anwar, S. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Riau: Indragiri.
- Dewi, A. O. P. (2019). *Penggunaan Mobile Library untuk Perpustakaan Digital*. ANUVA, 3(2), 151-155. DOI: 10.14710/anuva.3.2.151-155
- Rabani, S. (2022). Penerapan Aplikasi SLiMS 9 versi Bulian untuk Mewujudkan Katalog Elektronik di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6425>
- Rahayu, L. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahma, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Saleh, I. A. (2014). *Pengembangan Perpustakaan Digital: Teori dan Praktik Tahap demi Tahap*. Bogor: Rumah Q-ta Production.
- Saputra, A. (2023). *Manajemen Sistem Automasi Perpustakaan Menggunakan Slims 9 Bulian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siyasih, F. (2021). *Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Digital Studi Kasus: SMK 1 Bandar Lampung*. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(3), 368-374. DOI: <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1238>
- Styawati, S., Samsugi, S., Rahmanto, Y., Andraini, L., & Ismail, I. (2023). Penerapan Perpustakaan Digital Pada SMA Negeri 1 Padang Cermin. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(3), 95–103. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i2.168>
- Wahyuningsih, S. S., Widiyanto, W., Rahardjo, D., & Sasmita, S. A. (2021). Pengembangan Perpustakaan Sekolah di SMA Dharma Karya UT. *Abdimas*, 25(2), 207-213. DOI: <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.34507>
- Wahyuningtyas, R. D., & Chusnah, M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Web SLiMS. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)*. https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Manajemen_Perpustakaan/7zVxEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&pg=PA4&printsec=frontcover
- Zohriah, A. (2017). EFEKTIVITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(01), 102–110. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i01.1782>